



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG CIMANUK CITANDUY

Alamat : Jl. Soekarno Hatta No. 751 Bandung Km. 11,2 Bandung 40292
Telepon : (022) 7310429, Fax : (022) 7313606, Email : Bpdas_cimanukcitanduy@yahoo.co.id

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
AGROFORESTRY
TAHUN 2022

Lokasi : Blok Gununglarang (20C)
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
Desa : Gunung Larang
Kecamatan : Bantarujeg
Kabupaten : Majalengka
Provinsi : Jawa Barat
DAS : Cimanuk
Luas : 16,7 Ha

Bandung, Juni 2022

LEMBAR PENGESAHAN

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
AGROFORESTRY
TAHUN 2022**

Petak : 19I; 21G
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
Desa : Gunung Larang
Kecamatan : Bantarujeg
Kabupaten : Majalengka
Provinsi : Jawa Barat
DAS : Cimanuk
Luas : 16.3 Ha

DISAHKAN
Kepala BPDASHL
Cimanuk Citanduy



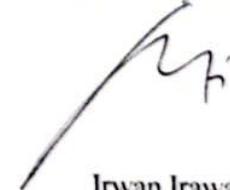
Ir. Rukma Dayadi, Msi
NIP. 19671013 199303 1 003

DINILAI
Plt Kepala Seksi Program DASHL



Budi Pramono, SP, MM
NIP. 19780703 199703 1 001

DISUSUN
Tim Penyusun



Irwan Irawan
NIP. 19790418 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry pada Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Majalengka Wilayah Kerja Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cimanuk Citanduy ini dapat ini dapat diselesaikan.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan..

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juni 2022

Kepala Balai



Ir. Rukma Davadi, Msi

NIP. 19671013 199303 1 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DATAR TABEL	iv
DATAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	3
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5
B. Rancangan Penanaman	6
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	8
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	10
A. Pembuatan Tanaman (P0)	10
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	11
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	12
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	12
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	13
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	13
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	14
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	15

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
2	Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
4	Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	10
5	Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	11
6	Tabel 5. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2)	12
7	Tabel 6. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	12
8	Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022	13
9	Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023.....	14
10	Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024	15

DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Petak	16
2 Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	17
3 Gambar 3. Lubang Tanam	18
4 Gambar 4. Cara Menanam Bibit	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Cimanuk Citanduy yang mencapai angka 274.583,9 hektar (tahun 2020), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, daerah rawan bencana dan IPHPS. Sasaran RHL pada Tahun 2022 di wilayah kerja BPDASHL Cimanuk Citanduy adalah pada DAS Prioritas dan catchment area danau prioritas dan pada areal Hutan Lindung dengan luas target total luasan sebesar 500 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah diitetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Agroforestry adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Cimanuk Citanduy Tahun 2022 di Kabupaten Majalengka yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah agar pelaksanaan kegiatan RHL Agroforestry dapat terarah dan tepat sasaran dan rancangan ini menjadi pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman meliputi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan yang ada pada kawasan hutan lindung terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan/Pengadaan bibit, sosialisasi, bibing teknis penanaman dan bimbingan teknis pemeliharaan tanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

Luas wilayah	:	1200,14 Ha
Desa	:	Gunung Larang
Kecamatan	:	Bantarujeg
Kabupaten	:	Majalengka
Provinsi	:	Jawa Barat

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Cimanuk

Secara administrasi lokasi RHL terletak di Blok Gunung Larang Desa Gunung Larang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat.

Dengan batas

sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Desa Cengah Kecamatan Maja
Sebelah Selatan	:	Desa Babakansari Kecamatan Bantarujeg
Sebelah Timur	:	Desa Cikidang Kecamatan Bantarujeg
Sebelah Barat	:	Desa Cimanintin Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat : 108° 12' 51.53" BT sampai dengan 108° 13' 13.56" BT dan -6° 56' 8.64" LS sampai dengan -6° 56' 14.67" LS

2. Penutupan Lahan

a. Tanah Kosong	:	15	Ha
b. Semak Belukar	:	30	Ha
c. Kebun Campur	:	75	Ha
d. Pertanian Lahan Kering	:	281	Ha
e. Sawah	:	219	Ha
f. Lain lain	:	1100,75	Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 500 - 700 meter dpl, dengan topografi berbukit.

C Kondisi Masyarakat Sekitar

1. Demografi

1	Jumlah penduduk	:	4348 jiwa
2	Laki-laki	:	2274 jiwa
3	Perempuan	:	2305 jiwa

2. Aksesibilitas

1	Jarak ke Kota Kecamatan	:	1,5 Km
2	Jarak ke Kota Kabupaten	:	35 Km
3	Jarak ke Kota Provinsi	:	80 Km

3. Mata Pencaharian

1	Petani	:	583 jiwa
2	Buruh Tani	:	283 jiwa
3	Pedagang	:	225 jiwa
4	PNS/TNI/POLRI	:	78 jiwa
5	Nelayan	:	- jiwa
6	Lain2	:	230 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh kelompok tani secara swakelola, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok masyarakat yang ada di sekitar lokasi, terhimpun ke dalam beberapa kelompok atau organisasi masyarakat. Kelompok masyarakat resmi yang bekerjasama dengan Perum Perhutani RPH Gununglarang BKPH Majalengka KPH Majalengka adalah Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). LMDH yang mengelola wilayah hutan di RPH Gunung Larang BKPH Majalengka KPH Majalengka, yaitu LMDH Kubangsari yang didalamnya terdapat KTH Kubangsari, Desa Gunung Larang sesuai SK Kepala Desa Gunung Larang Nomor No 268/Kpts.04/Des/2021 (sebagaimana terlampir).

No.	Nama Lembaga (Kelompok Tani)	Alamat	Jumlah Anggota	Nama Ketua Kelompok	Keterangan
1	KTH Kubangsari	Desa Gunung Larang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka	37	Dodo	

Susunan Pengurus Kelompok KTH Kubangsari adalah sebagai berikut :

- 1 Ketua : Dodo
- 2 Sekretaris : Asep Suandi
- 3 Bendahara : Sandria
- Seksi Perencana : 1. Tatang
: 2. Abas
: 3. Regina
- Seksi Pelaksana : 1. Ridwan
: 2. Dani
: 3. Asep
- Seksi Pengawas : 1. Yadi
: 2. Redi
: 3. Anggun

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Penyediaan Bibit

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan dan atau pengadaan bibit. Pembuatan bibit dilaksanakan oleh anggota kelompok dengan membuat pesemaian. Pengadaan bibit dapat dilakukan melalui pembelian secara langsung atau melalui mekanisme lelang

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL Pola Agroforestry Seluas 16,7 Ha.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)					Total (Btg)
			Penanaman Tahun Berjalan (P0)	Sulaman 10% Tahun Berjalan (P0)	Penanaman Tahun Berjalan dan Sulaman (10%) (P0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4			5	6	7
1.	Kayu-kayuan/MPTS							
	- Mangga (Seeling)	87	1.453	144	1.597	284	150	2.031
	- Mangga (Okulasi)	13	217	23	240	50	17	307
	- Alpukat (Seeling)	97	1.620	173	1.793	317	150	2.260
	- Alpukat (Okulasi)	3	50	10	60	17	17	94
	Jumlah 1	200	3.340	350	3.690	668	334	4.692
2.	Sela							
	- Kopi	50	835	-	835	-	-	835
	Jumlah 2	50	835	-	835	-	-	835
	Jumlah	250	4.175	350	4.525	668	334	5.527

B. RANCANGAN PENANAMAN

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Desa Gununglarang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka ini menggunakan skema Agroforestry

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenisjenis tanaman yang akan ditanam.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur serta bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kerja.
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)		Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4		5	6
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan	Batang	417		-	-
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir	Batang	3.340		-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1		-	-
4	Pengadaan Pupuk	Unit	16		16	16
5	Penyediaan Gubug Kerja	Paket	-		16	16
6	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	16		-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1			
8	Pengadaan Bibit	Batang	4.525		668	334

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Penanaman di lokasi IPHPS meliputi kegiatan bimbingan teknis penanaman dan pemeliharaan yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan			
			Penanaman (P0)		Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4		5	6
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	16		-	-
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	200		-	-
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	33		-	-
4	Pertemuan Kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 2x	OH			100	100

Adapun tunuk tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penanaman meliputi hal-hal sebagai berikut :

Persiapan Lahan

- 1 Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan
- 2 Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan
- 3 Pembuatan papan nama

Penanaman

- 1 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan

Pemeliharaan Tanaman

- 1 Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)
- 2 Penyulaman
- 3 Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan
- 4 Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit

Pengawasan

- 1 Pengawasan

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1 Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2 Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

I. Blok: Gunung larang anak Petak 20C		Luas: 16,7 Hektar							
No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat									
1	Sosialisasi kegiatan RHL	OH	1,00	130.000	OH	16	OH	16	2.080.000
2	Bimbingan Teknis Penanaman, 3 hari 4 orang	OH	12,00	130.000	OH	200	OH	200	26.000.000
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan, 1 kali @ 2 orang	OH	2,00	130.000	OH	33	OH	33	4.290.000
JUMLAH I									32.370.000
II. Bahan-bahan									
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan	Batang	25	1500	Batang	417	Batang	417	625.500
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir	Batang	200	250	Batang	3.340	Batang	3.340	835.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1,00	1.000.000	Unit	1	Unit	1	1.000.000
4	Penyediaan Gubug Kerja	Unit	0,02	80.000	Unit	-	Unit	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1,00	200.000	Paket	16	Paket	16	3.200.000
6	Pengadaan obat- obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	16	Paket	16	880.000
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	1.002.000	Paket	1	Paket	1	1.002.000
JUMLAH II									7.542.500
III. Penyediaan Bibit (TERMASUK Penyulaman 10 %)									
1	Tanaman kayu-kayuan/MPTS/HHBK								
	- Mangga (Seeling)	Batang	95	3.500	Batang	1.597	Batang	1.597	5.601.500
	- Mangga (Okulasi)	Batang	14	15.000	Batang	240	Batang	240	3.600.000
	- Alpukat (Seeling)	Batang	107	4.500	Batang	1.793	Batang	1.793	8.068.500
	- Alpukat (Okulasi)	Batang	4	25.000	Batang	44	Batang	44	1.100.000
JUMLAH A									18.370.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Bibit Tanaman Sela/Pagar/Sekat bakar								
	- Kopi	Batang	50	3.000	Batang	835	Batang	835	2.505.000
	JUMLAH B							835	2.505.000
	JUMLAH III							4.509	20.875.000
V.	TOTAL BIAYA (I+II+III)								60.787.500

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

I. Blok: Gunung larang anak Petak 20C

Luas: 16,7 Hektar

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat								
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 3 kali @ 2 orang	OH	6,0	130.000	OH	100	OH	100	13.000.000
	JUMLAH I								13.000.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1,00	100.000	Paket	16	Paket	16	1.600.000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	16	Paket	16	880.000
	JUMLAH II								2.480.000
III.	Penyediaan Bibit 40 batang/Ha (20 %)								
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Mangga (Seeling)	Batang	17	3.500	Batang	284	Batang	284	994.000
	- Mangga (Okulasi)	Batang	3	15.000	Batang	50	Batang	50	750.000
	- Alpukat (Seeling)	Batang	19	4.500	Batang	317	Batang	317	1.426.500
	- Alpukat (Okulasi)	Batang	1	25.000	Batang	17	Batang	17	425.000
	JUMLAH III		40	-	-	668	-	668	3.595.500
IV.	TOTAL BIAYA (I+II+III)							668	19.075.500

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Blok: Gunung larang anak Petak 20C		Luas: 16,7 Hektar							
No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat									
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis Pemeliharaan sebanyak 3 kali @ 2 orang	OH	6,0	130.000	OH	100	OH	100	13.000.000
JUMLAH I									13.000.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan pupuk dan atau media tanaman	Paket	1,00	100.000	Paket	16	Paket	16	1.600.000
	Pengadaan obat-obatan	Paket	1,00	55.000	Paket	16	Paket	16	880.000
JUMLAH II									2.480.000
III. Penyediaan Bibit 20 batang/Ha (10 %)									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Mangga (Seeling)	Batang	9	3.500	Batang	150	Batang	150	525.000
	- Mangga (Okulasi)	Batang	1	15.000	Batang	17	Batang	17	255.000
	- Alpukat (Seeling)	Batang	9	4.500	Batang	150	Batang	150	675.000
	- Alpukat (Okulasi)	Batang	1	25.000	Batang	17	Batang	17	425.000
JUMLAH III									1.880.000
IV. TOTAL BIAYA (I+II+III)									17.360.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 6. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
I. I. Blok: Gunung larang anak Petak 20C				
1.	Penanaman (P0)	16,70	Ha	60.787.500
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	16,70	Ha	19.075.500
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	16,70	Ha	17.360.000
JUMLAH I				97.223.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022													
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & piringan														
3	Pembuatan papan nama														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan Tahun Berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)														
6	Pengawas/Mandor tanam														
II.	Bahan-bahan														
1	Pembelian bambu untuk patok arah larikan														
2	Pembelian bambu untuk pembuatan ajir														
3	Pengadaan Bahan Papan Nama														
4	Pengadaan Pupuk														
5	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida														
6	Penyediaan Bibit														

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023													
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
I.	Kegiatan														
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit														
8	Pengawasan/Mandor														
II.	Pengadaan Bahan														
1	Pengadaan Pupuk														
2	Penyediaan Bibit														

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

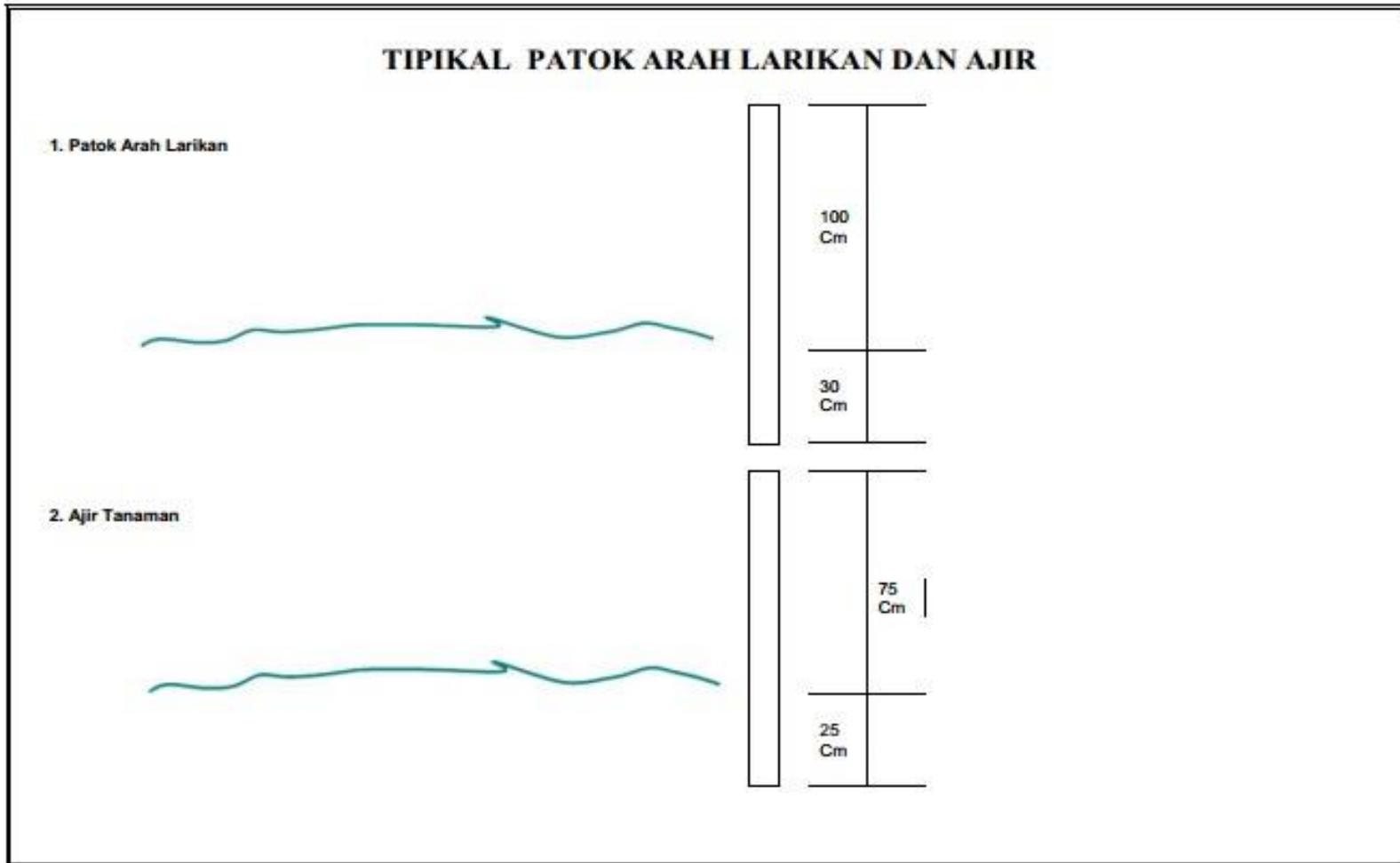
No.	Kegiatan	TAHUN 2024												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman, Pemupukan													
7	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengadaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

Lampiran 1. Gambar Papan Nama



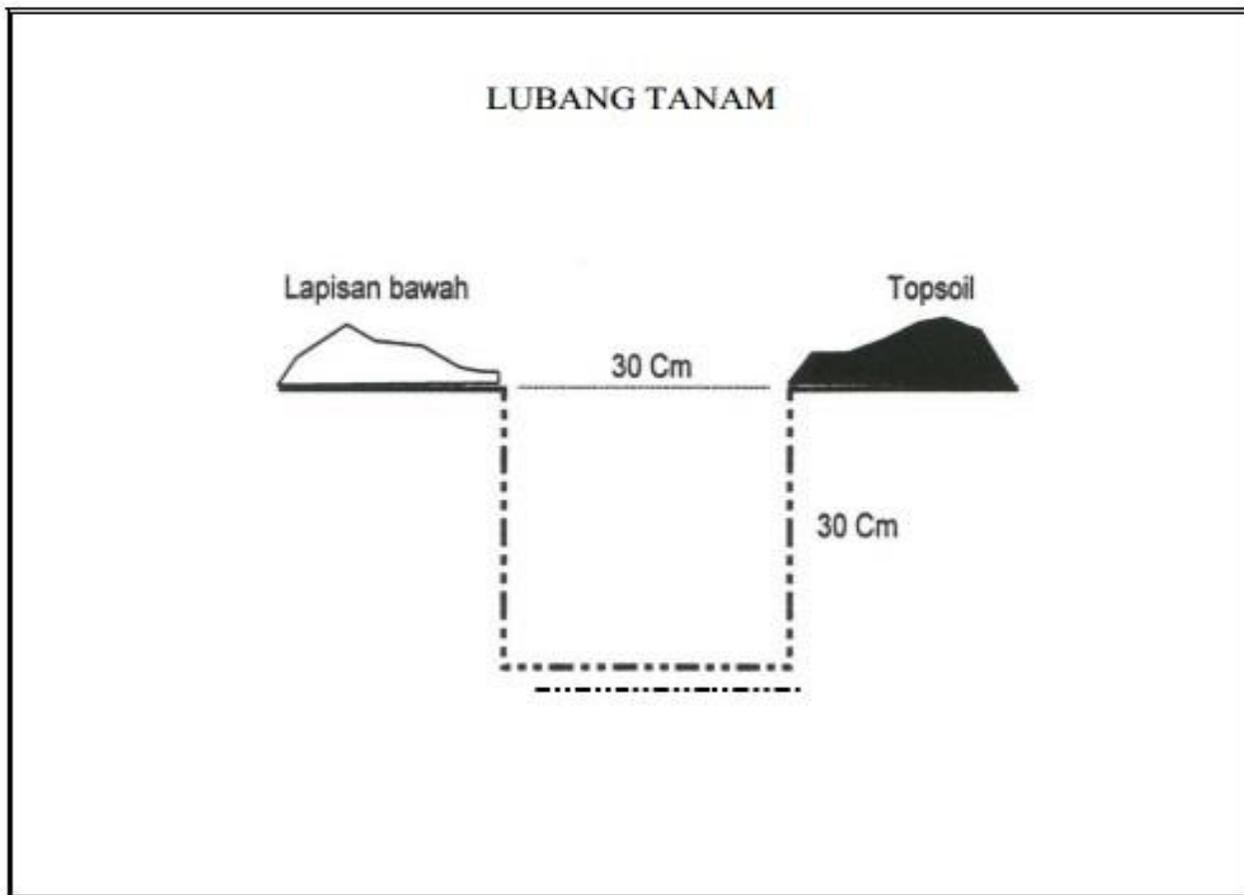
Gambar 1. Papan Nama

Lampiran 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



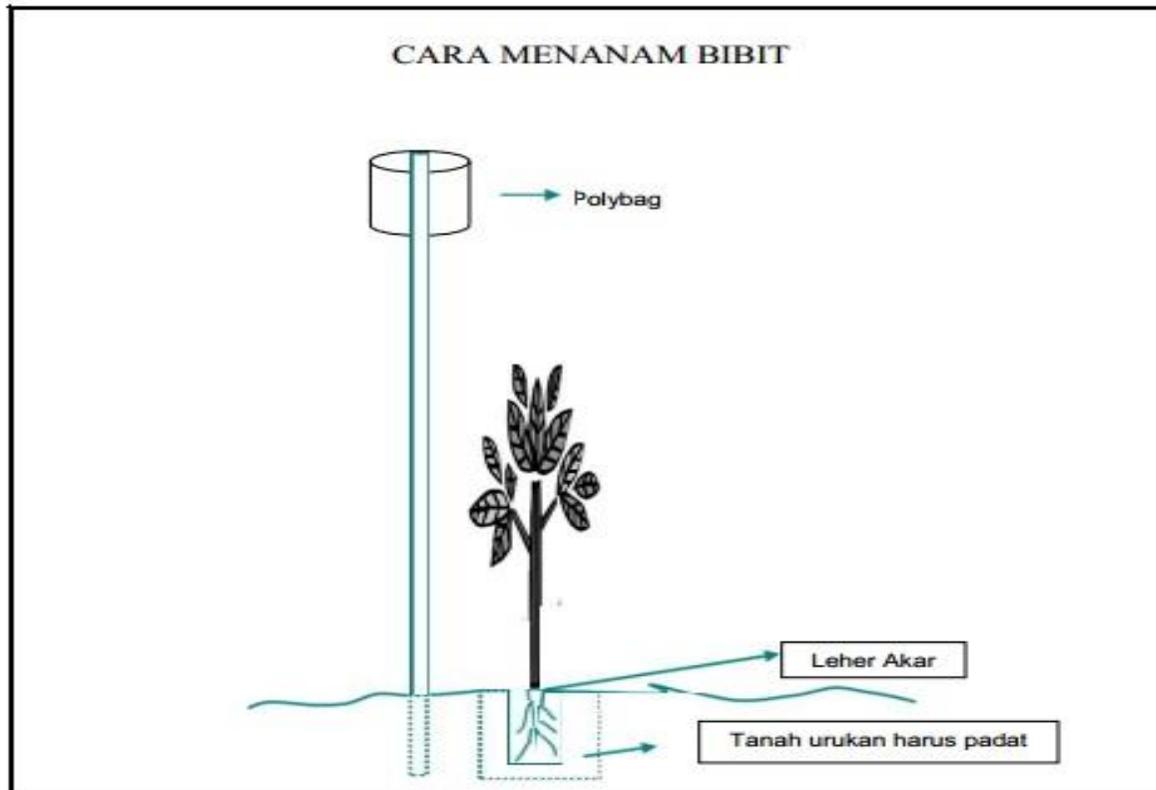
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

Lampiran 3. Lubang Tanam



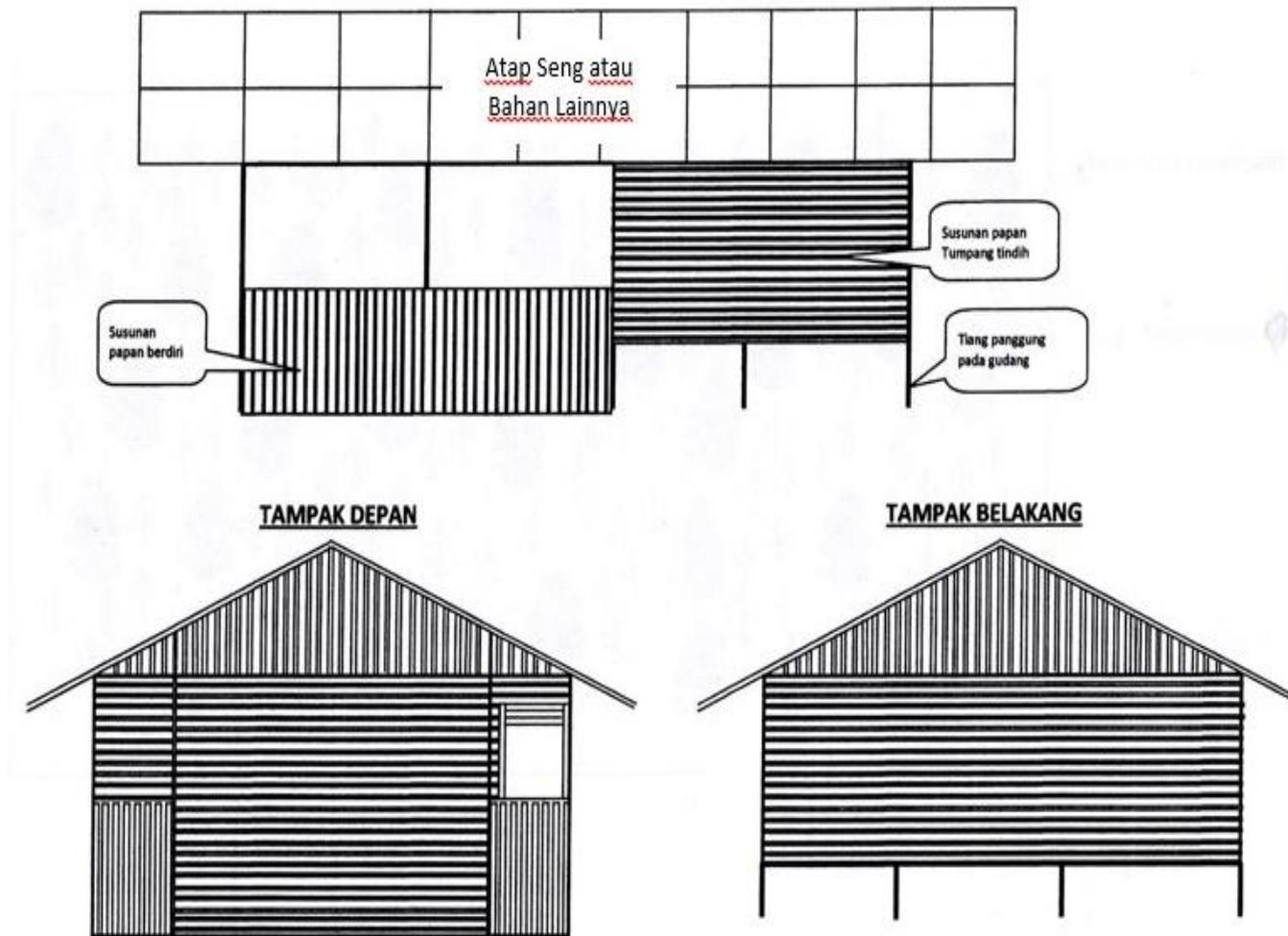
Gambar 3. Lubang Tanam

Lampiran 4. Cara Menanam Bibit



Gambar 4. Cara Menanam Bibit

Lampiran 5. Gambar Gubuk Kerja (Ukuran 4 x 6 m)



Gambar 5. Gubug Kerja

Lampiran 6.

No	Kegiatan	Rincian Bahan Baku	Satuan	Volume (per Ha)
1	Pengadaan pupuk kandang/kompos	Pupuk Kandang atau	Kg	400
		Pupuk Kompos	Kg	15
2	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Herbisida	Liter	1
3	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Cangkul/parang/arit	Pcs	1

Lampiran 7. Rincian Biaya Pembuatan Gubuk Kerja, Papan Nama Blok dan Papan Nama Petak

a. Rincian Bahan Gubuk Kerja

No	Jenis dan Bahan	Satuan	Volume
	BAHAN		
1	Kayu (6X12X400) cm	Batang	12
2	Kuda-kuda dan usuk (Bkr)		
	a. Usuk 4 x 6 x 400 cm x 5	m ³	0,048
	b. Reng 3 x 5 x 300 cm x 12	m ³	0,054
	c. kerangka dinding 4x6x300x 5	m ³	0,065
3	Atap seng/lainnya	lembar	36
4	Papan	m ³	0,08
5	Paku	Paket	1

b. Rincian Bahan Papan Nama Blok dan Papan Nama Petak

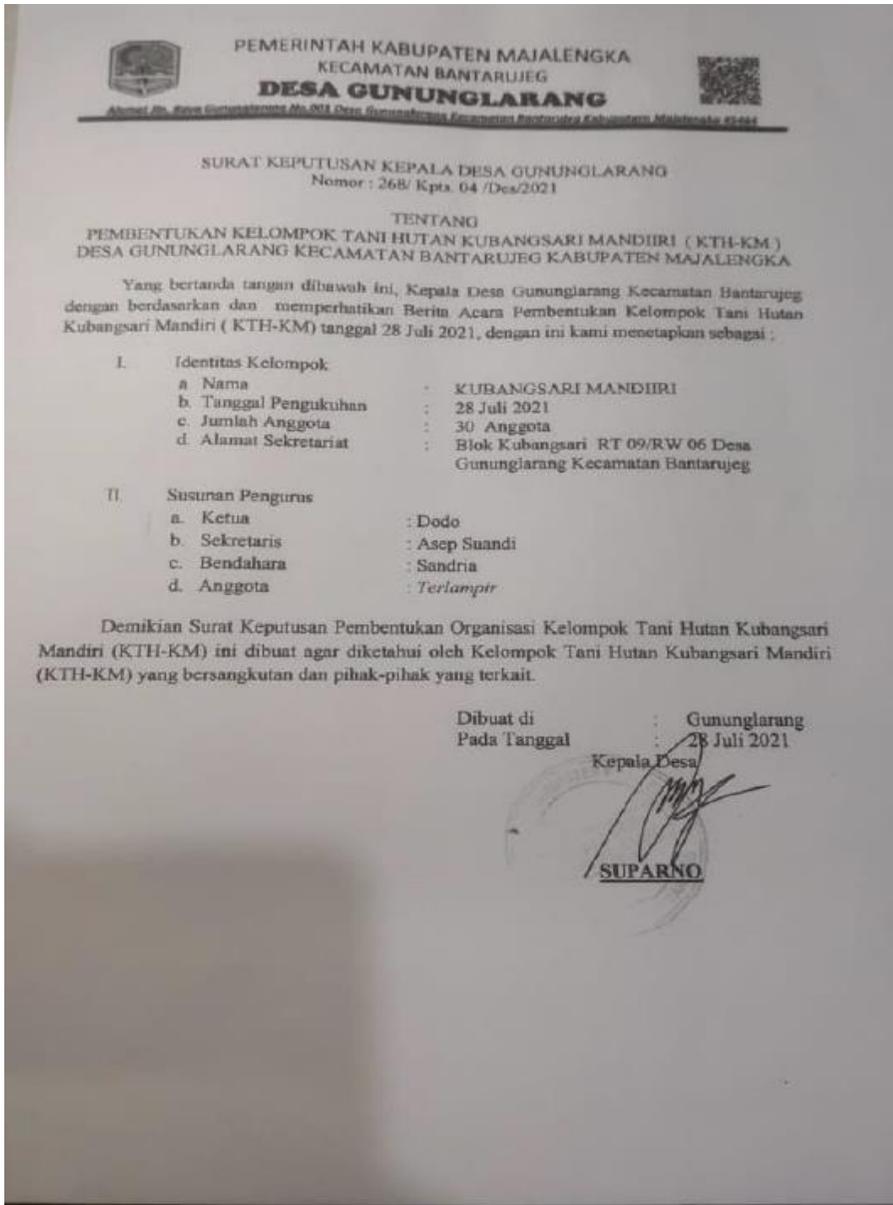
No	Jenis dan Bahan	Satuan	Volume
A	BAHAN		
1	Kayu Usuk (4 x 6 x 300)	m ³	0,0072
2	Papan (2 x 20 x 300)	m ³	0,012
3	Cat dan Lain-lain	Paket	1

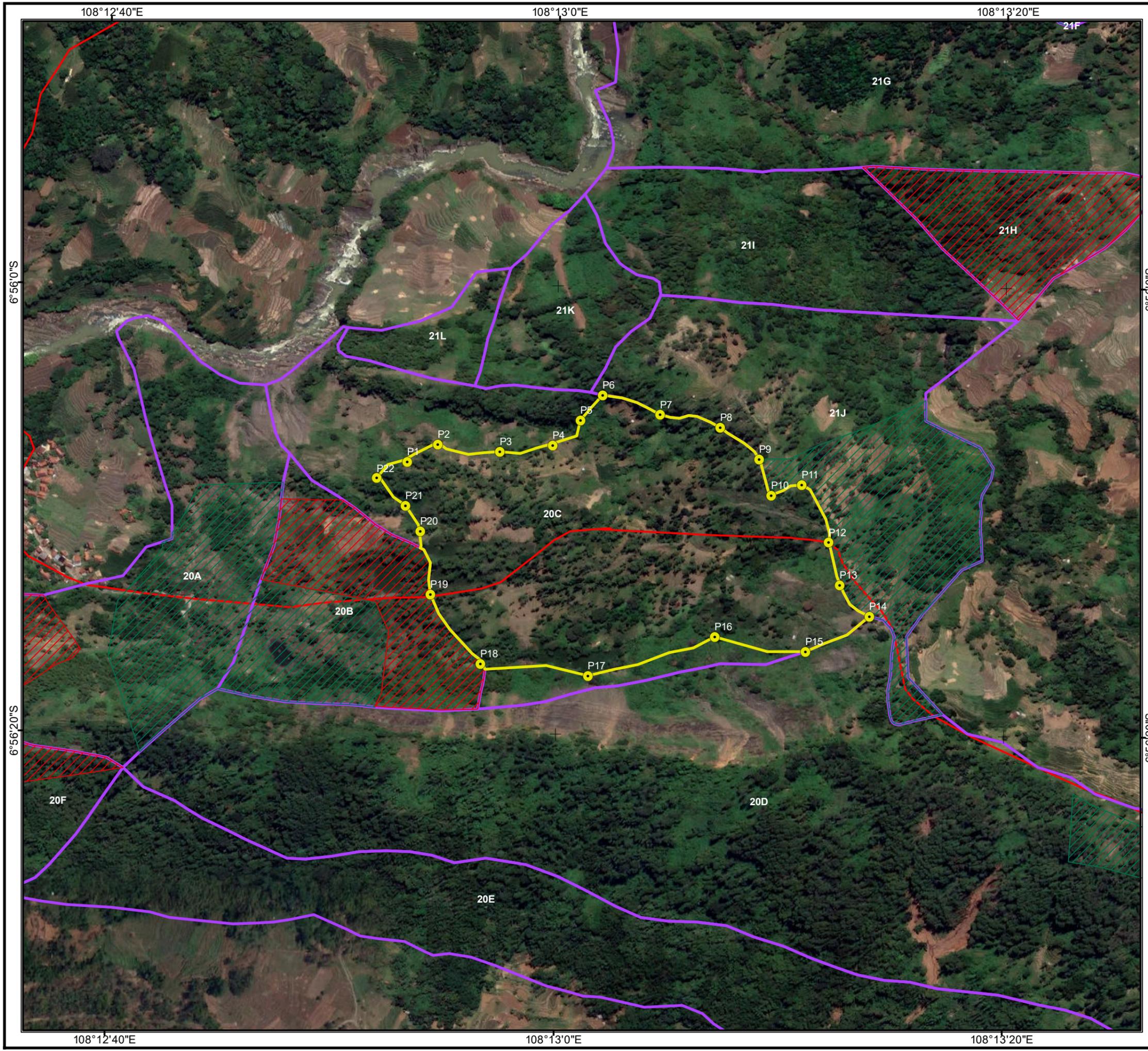
Lampiran 8. Daftar Penggarap Pada lokasi RHL Kelompok Tani Hutan Kubangsari
 DAFTAR PENGGARAP PADA CALON LOKASI RHL

No.	Nama Penggarap	Lua (ha)	Keterangan
1	Amir	0,30	
2	Asep Suwandi	0,40	
3	Bohim	0,30	
4	Carma	0,70	
5	Asep Sunandar	0,30	
6	Suma	0,60	
7	Nurdin	0,70	
8	Dedi	0,60	
9	Mahmudin	0,40	
10	Taryana	0,40	
11	Dodo	0,60	
12	Warya	0,30	
13	Abdul	1,30	
14	Tarmudin	0,30	
15	Saptan	0,30	
16	Rasto	0,30	
17	Kardi	0,70	
18	Abdul Hadi	0,20	
19	Inah	0,60	
20	Dadang	0,60	
21	Pipin	0,90	
22	Abdul Rosad	0,40	
23	Saepudin	0,30	
24	Nana S	0,20	
25	Mamat	0,60	
26	Sukatma	0,60	
27	Sudarma	0,40	

28	Ipoh		0,30	
29	Maman S		0,40	
30	Tini H		0,20	
31	Sandria		0,30	
32	Kiki		0,30	
33	Rasim		0,50	
34	Pudin		0,30	
35	Komarudin		0,30	
36	Dahri		0,30	
37	Bahi		0,50	
			16,70	

Lampiran 9. SK Kepala Desa Gunung Larang No 268/Kpts.04/Des/2021 Kelompok Tani Hutan Kubangsari





PETA RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN T-0 TAHUN 2022

BLOK/ PETAK : GN LARANG_KUBANGSARI/ 20C
 LUAS RHL : 20C LUAS 16,7 HA
 RPH/ DESA : GN LARANG/ GN LARANG
 BKP/ KECAMATAN : MAJALENGKA/ MAJALENGKA
 KPH/ KABUPATEN : MAJALENGKA/ MAJALENGKA
 DAS : CIMANUK
 KEL/ LMDH : KUBANGSARI

Skala 1:5.000
 0 37,5 75 150 225 300 m

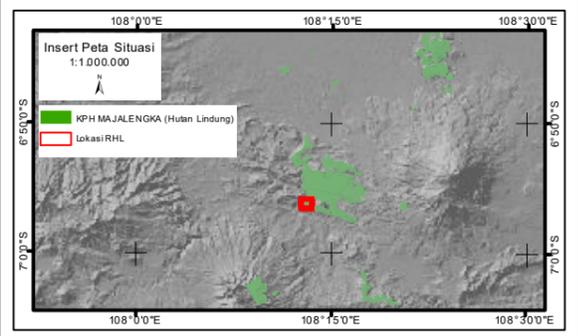


Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Geografis
 Zona : 48 S
 Datum : WGS 1984

KETERANGAN

- Patok Batas P1, P2, ..., dst
- ▲ Gubuk Kerja
- ⬢ Papan Nama
- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan
- ~ Sungai
- Garis Kontur
- Batas Anak Petak Perhutani
- ⬢ 42A-1 Batas dan Nama Anak Petak Rencana RHL
- ▨ RHL 2019
- ▨ RHL 2017

SUMBER PETA:
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000. BIG, 2016
 2. Peta Wilayah Kerja Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat
 3. Citra SPOT Tahun 2017



Ditilai Oleh :
 Ptl. Kepala Seksi Program
 Budi Pramojo, SP, MM
 NIP. 19780103 199703 1 001

Dibuat Oleh :
 Tim Pembuat Peta
 Nur Bambang Saputra, S.Hut
 NIP. 19870425 201012 1004

Disahkan Oleh :
 Kepala BPDASHL
 Cimanuk Citanduy
 I. Rukma Dayadi, M.Si
 NIP. 19671013 199303 1 003